

**KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI
DALAM PERANG YAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**GUSTIRA ANDINI
07041281621059**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI
DALAM PERANG YAMAN

SKRIPSI

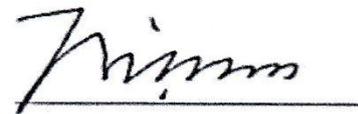
Disusun oleh:

GUSTIRA ANDINI
07041281621059

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal

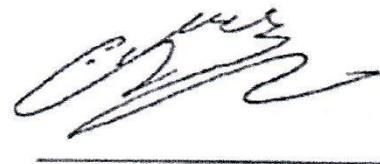
Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP 195907201985031002

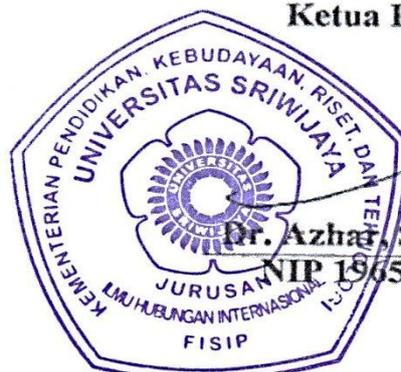


Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
NIP 199208272019031005



Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, S.H., M.S.c., L.LM
NIP 196504271989031003



HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN

SKRIPSI

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 2 Juni 2021

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
Ketua



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
Anggota



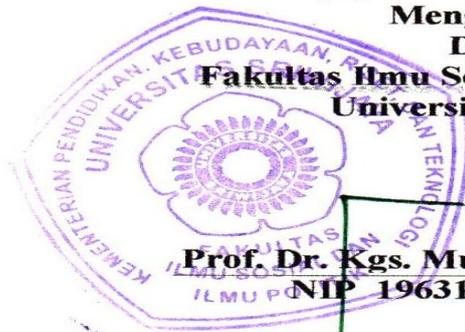
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.
Anggota



Indralaya, 27 Juli 2021

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 2 Juni 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
Ketua



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
Anggota



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.
Anggota



Indralaya, 27 Juli 2021

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustira Andini

NIM : 07041281621059

Program Studi : Kajian Strategi dan Keamanan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kepentingan Nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 5 Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Gustira Andini
NIM 07041281621059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua
2. Adik, kerabat, dan sahabat.
3. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya angkatan 2016
5. Almamater

KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN

Oleh:
Gustira Andini
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

INTISARI

Intervensi Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman menjadikan perang ini semakin memburuk, bahkan menyebabkan krisis kemanusiaan terburuk menurut PBB. Hal ini disebabkan karena adanya gencatan senjata antara kelompok pemberontak Houthi yang didukung oleh Iran dengan pemerintahan resmi Yaman yang didukung oleh Arab Saudi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi yang melakukan intervensi dalam perang Yaman. Dengan menggunakan konsep kepentingan nasional sebagai alat analisis. Penelitian ini juga menggunakan konsep *balance of power* sebagai subkonsep untuk membantu menguraikan kepentingan Iran dan Arab Saudi dibidang keamanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman adalah ideologi, supremasi politik regional, dan keamanan.

Kata Kunci : Arab Saudi, Iran, Kepentingan Nasional, Yaman

Pembimbing 1,



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP 195907201985031002

Pembimbing 2,



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
NIP 199208272019031005

Indralaya, 27 Juli 2021
Ketua Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM
PERANG YAMAN**

**Oleh:
Gustira Andini
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**

ABSTRACT

The intervention of Iran and Saudi Arabia in the Yemen war made this war worse, even causing the worst humanitarian crisis according to the United Nations. This is due to a ceasefire between the Iran-backed Houthi rebel group and the Saudi Arabia-backed official Yemeni government. This research aims to explain the national interests of Iran and Saudi Arabia which intervened in the Yemen war. By using the concept of national interest as an analytical tool. This research also uses the concept of balance of power as a sub-consept to helps describe the interests of Iran and Saudi Arabia in the field of security. This research uses qualitative research methods with secondary data collection. The results showed that the national interests of Iran and Saudi Arabia in the Yemen War were ideology, regional political supremacy, and security.

Keywords : Iran, National Interest, Saudi Arabia, Yemen

Advisor 1,



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP 195907201985031002

Advisor 2,



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
NIP 199208272019031005

Indralaya, 27 Juli 2021

**Head of the Department of International Relations
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kepentingan Nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian skripsi ini terkait adanya keterlibatan negara-negara asing dalam perang Yaman yaitu, Iran dan Arab Saudi beserta sekutunya yang menjadikan perang Yaman sebagai media proksi mereka. Tentunya kondisi ini semakin memperburuk keadaan di Yaman. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti keterlibatan negara asing tersebut khususnya Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman, karena tentunya keterlibatan mereka pasti didasarkan pada kepentingan nasional sehingga melakukan intervensi terhadap perang tersebut.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A. dan Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini, serta Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A. dan Sari Mutiara Aisya, S.IP., M.A., selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran dalam perbaikan penulisan skripsi ini;
2. Muhamad Sahrul Murajjab, L.c., M.Pd.I., selaku *First Secretary / Political Affairs Indonesian Embassy in Riyadh* yang telah membantu memberikan referensi.

3. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan, serta seluruh staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya selama masa perkuliahan maupun dalam proses administrasi menyelesaikan skripsi;
4. Mama yang selalu mendoakan dan selalu ada buat saya, merupakan suatu rahmat terbaik dari Tuhan, sehingga penulisan skripsi ini menjadi bermakna. Serta adik-adik saya tercinta Tio dan Fatia yang memberikan warna saat menyelesaikan skripsi ini;
5. Sahabat saya Mirza yang selalu menyemangati, mendoakan, dan memberikan masukan saat menyelesaikan skripsi ini;
6. Supir bis jurusan Indralaya-Perumnas yaitu Kak Medi dan Ayah, yang selalu memberikan bangku kosong, sehingga saya tidak perlu berjuang berebut bangku dengan “Pejuang Laya” lainnya;
7. Teman-teman seperbimbingan yaitu Irma, Dian, Asri yang telah berbagi informasi dan saling menguatkan semasa bimbingan. Serta teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya angkatan 2016 yang memberikan banyak cerita selama perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 5 Mei 2021



Gustira Andini

07041281621059

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Tinjauan Pustaka.....	6

1.6.	Kerangka Teori.....	11
1.7.	Kerangka Konsep.....	12
1.8.	Alur Pemikiran	17
1.9.	Argumen Utama	18
1.10.	Metode Penelitian	19
 BAB II GAMBARAN UMUM PERANG YAMAN SERTA INTERVENSI IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN		31
2.1	Gambaran Umum Perang Yaman.....	31
2.2	Intervensi Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman.....	38
2.2.1.	Intervensi Iran dalam Perang Yaman.....	38
2.2.2.	Intervensi Arab Saudi dalam Perang Yaman	42
 BAB III ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN		44
3.1	Kepentingan Nasional Iran dalam Perang Yaman.....	47
3.1.1.	Ideologi	47
3.1.2.	Supremasi Politik Regional.....	51
3.1.3.	Keamanan.....	53
3.2	Kepentingan Nasional Arab Saudi dalam Perang Yaman.....	59
3.2.1	Ideologi	59
3.2.2	Supremasi Politik Regional.....	62
3.2.3	Keamanan.....	66

BAB IV PENUTUP	73
4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 1.2 Fokus Kepentingan Nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman	21
Tabel 1.3 Jadwal Penelitian	28
Tabel 2.1 Daftar Pertempuran Houthi-Shaleh dengan Pemerintah Hadi Tahun 2015	35
Tabel 3.1 Perubahan sikap Iran dalam Perang Yaman Tahun 2015-2021	55
Tabel 3.2 Daftar Serangan Houthi ke Wilayah Arab Saudi Tahun 2019.....	68
Tabel 3.3 Keterlibatan Arab Saudi dalam Perang Yaman	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Alur Pemikiran	18
Gambar 2.1 Situasi Kontrol Yaman dibawah Kekuasaan Berbeda....	37
Gambar 2.2 Rudal Balistik Qiam Buatan Iran	39
Gambar 2.3 Komponen Kabel yang dipasok Iran untuk Merakit Kapal.....	40
Gambar 2.4 Ayatullah Agung Ali Khamenei pada Papan Reklame di Sana'a	41
Gambar 3.1 Rivalitas Iran dan Arab Saudi di Timur Tengah	46
Gambar 3.2 Pengeluaran Militer sebagai Bagian dari Produk Domestik Bruto Arab Saudi dari 2010 hingga 2019	63
Gambar 3.3 Jumlah Serangan Udara di Yaman oleh Koalisi Pimpinan Arab Saudi dari Maret 2015 hingga April 2018	64
Gambar 3.4 Provisi Jizan, provinsi Najran, dan kota Khamis Mushait provinsi Asir yang menjadi target penyerangan Houthi di wilayah Arab Saudi	67
Gambar 3.5 Penyerangan Saudi Aramco di Hijrah	69
Gambar 3.5 Kesepakatan Senjata Amerika Serikat dan Arab Saudi dalam Perang Yaman	72

DAFTAR SINGKATAN

PBB	<i>Perserikatan Bangsa Bangsa</i> (United Nations)
IPO	<i>Initial Public Offering</i> (Penawaran Saham Perdana)
GCC	<i>Gulf Cooperation Council</i> (Dewan Kerjasama Teluk)
UEA	Uni Emirat Arab
IRGC	<i>Islamic Revolutionary Guard Cops</i> (Pengawal Garda Revolusi Iran)
STC	<i>Southern Transitional Council</i> (Dewan Transisi Selatan)
ICRO	<i>Islamic Culture and Relations Organization</i> (Organisasi Kebudayaan dan Komunikasi Islam)
JCPOA	<i>Joint Comprehensive Plan of Action</i> (Kesepakatan Nuklir Iran)

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	88
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 3. Email dari Muhamad Sahrul Murajjab <i>First Secetary</i> <i>/ Political Affairs Indonesian Embassy in Riyardh</i>	93
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perang Yaman atau yang disebut sebagai Perang Saudara Yaman telah berlangsung sejak tahun 2015. Perang ini terjadi antara Negara dan kelompok-kelompok bersenjata non-pemerintah atau lebih tepatnya antara pemerintah Yaman yang dipimpin oleh Abdrabbuh Mansur Hadi dengan gerakan bersenjata Houthi yang dipimpin oleh Abdul Malik al-Houthi, bersama dengan para pendukung dan sekutunya. Dimana keduanya sama-sama mengklaim sebagai pemerintah resmi Yaman.

Pada September 2014, Houthi menguasai ibu kota Yaman Sanaa melalui gencatan senjata dan menuntut reformasi pemerintah yang melibatkan pihak Houthi. Namun setelah memenuhi permintaan tersebut, tidak semua pihak Houthi meninggalkan ibu kota, bahkan ada yang masih berkeliaran di sekitar Sanaa (JakartaGreater, 2015). Houthi mengatakan jika tuntutan mereka tidak dipenuhi, mereka akan membuat Yaman mencekam. Salah satu tuntutan mereka adalah mendapatkan hak yang lebih besar untuk sekte Zaidiyah di Yaman. Pada tanggal 20 Januari 2015, Houthi berhasil melakukan kudeta di Yaman dengan menyita istana presiden dan gedung-gedung utama pemerintah melalui gencatan senjata, mendorong Presiden Abdrabbuh Mansur Hadi dan Perdana Menteri Khaled Bahah melakukan pengunduran diri serta melakukan tahanan rumah kepada Abdrabbuh Mansur Hadi dan kabinetnya.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Abdrabbuh Mansur Hadi mengundurkan diri dari jabatan Presiden Yaman. Sebulan kemudian, ia melarikan diri ke Aden, dan mencabut pengunduran dirinya pada 24 Februari 2015, serta mengumumkan Aden sebagai ibu kota sementara Yaman pada 21 Maret 2015. Kemudian Abdrabbuh Mansur Hadi mengirimkan pesan kepada Dewan Keamanan PBB pada tanggal 25 Maret 2015 terkait intervensi internasional untuk menyelamatkan negara dari agresi Houthi. Menanggapi permintaan Presiden Hadi, pada 26 Maret 2015 Arab Saudi dan 8 negara lainnya (Qatar, Bahrain, Kuwait, Uni Emirat Arab, Mesir, Yordania, Sudan, dan Maroko) membentuk koalisi militer yang disebut *Operation Decisive Strom* yang didukung oleh Pakistan dan Amerika Serikat. Hingga kini kelompok Houthi terus melakukan gencatan bersenjata melawan Arab Saudi dan koalisinya.

Pada 14 september 2019, Houthi menyerang kilang minyak milik BUMN Arab Saudi yaitu, Saudi Aramco di Hijra (Khurais dan Abqaiq). Ketika Arab Saudi sedang menyiapkan *Initial Public Offering* (IPO), serangan dilakukan menggunakan pesawat tanpa awak. Menurut Presiden Hassan Rouhani, Houthi menyerang kilang minyak terbesar di Arab Saudi sebagai bentuk peringatan. “Orang-orang Yaman itu tidak menyerang rumah sakit, mereka tidak menyerang sekolah, mereka juga tak menyerang pasar di Sanaa. Mereka hanya menyerang pusat industri untuk memperingatkan kalian”, ujar Rouhani seperti dikutip AFP, Rabu 18 September 2019 (Indonesia, 2019).

Dalam penyerangan tersebut AS menuding bahwa Iran aktor dibalik dari penyerangan tersebut. Bahkan jika Houthi mengaku sebagai pelaku penyerangan tersebut. Arab Saudi membuktikannya dengan UAV Delta Wing milik Iran dan rudal yang ditemukan kilang. Juru bicara Kementerian Pertahanan Arab Saudi Kolonel Turki al-Maliki mengatakan “Bukti yang Anda lihat membuat tudingan ini tidak

terbantahkan. Keakuratan rudal jelajah yang membidik menunjukkan peningkatan jauh di atas kemampuan proksi Iran. Pengaturan arah mengindikasikan perjalanan dari utara ke selatan,” (Mada, 2019).

Apabila terjadi perubahan rezim di Yaman, secara tidak langsung akan menguatkan Iran dan melemahkan Arab Saudi. Karena Yaman sebelumnya merupakan daerah yang berada di bawah pengaruh Arab Saudi, sedangkan Houthi yang memiliki latar belakang ideologi yang sama dengan Iran yaitu Syiah, dicurigai Arab Saudi sebagai proksinya Iran. Hal ini diperkuat dengan adanya pengakuan dari salah seorang utusan Houthi yaitu Raden Badi yang menyatakan bahwa kelompok Syi'ah Al-Houthi ini mendapatkan jaminan bantuan dana ekonomi dan persenjataan dari Iran (Choirul, 2015). Keterlibatan Iran dan Arab Saudi di dalam perang ini, telah menjadikan perang ini sebagai media dari *proxy war* antara Iran dan Arab Saudi. Perselisihan puluhan tahun antara Iran dan Arab Saudi juga diperparah oleh perbedaan agama. “Masing-masing dari mereka adalah pengikut salah satu dari dua sekte utama Islam, sebagian besar Iran adalah Muslim Syiah, sementara Arab Saudi melihat negara mereka sebagai kekuatan utama Muslim Sunni” (Marcus, 2017). Perpecahan sekte agama ini memiliki pengaruh terhadap kestabilan kawasan Timur Tengah, hal ini tercermin dalam peta Timur Tengah, dimana negara-negara lain yang mayoritas Sunni atau Syiah, sebagian dari mereka melihat ke Iran atau Arab Saudi untuk dukungan.

Bahkan perang ini, turut melibatkan negara-negara non-Arab. Menurut penyelidik *Perserikatan Bangsa Bangsa* (PBB) dalam laporan yang dirilis pada 3 September 2019. Amerika Serikat, Inggris, Prancis berpotensi terlibat dalam kejahatan perang yang terjadi di Yaman (Dikarma, 2019). Karena mempersenjatai, memberikan intelijen dan dukungan logistik untuk kampanye pengeboman yang dipimpin Arab Saudi, termasuk

memasok *Cluster Munition* (Bom Curah). Diketahui, Arab Saudi dan Uni Emirat Arab, pihak-pihak utama dalam koalisi yang berperang melawan Houthi yang mengendalikan ibu kota Yaman, merupakan dua pembeli terbesar senjata Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis (Asmardika, 2019). Kehadiran Amerika Serikat dalam mendukung intervensi Arab Saudi tentunya memungkinkan mendorong Rusia untuk memantik perselisihan dengan Amerika Serikat dalam perang proksi tersebut. Di lain pihak, Rusia sepertinya memberikan dukungan terhadap Iran, hal ini terlihat jelas saat Rusia melindungi Iran dengan memveto Resolusi anti Iran di Dewan Keamanan PBB pada Senin 26 Februari 2018.

Hingga kini, PBB mengatakan, sedikitnya 7.290 warga sipil tewas dan menyebabkan 80 persen populasi dari 24 juta orang membutuhkan bantuan atau perlindungan kemanusiaan, termasuk 10 juta yang mengandalkan bantuan makanan untuk bertahan hidup (Hasan, 2019). Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keterlibatan negara-negara asing dalam perang Yaman yaitu, Iran dan Arab Saudi berserta sekutunya menjadikan perang proksi di Yaman yang bersifat regional berpotensi mengglobal. Tentunya kondisi ini semakin memperburuk keadaan di Yaman. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti keterlibatan negara asing tersebut khususnya Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman, karena tentunya keterlibatan mereka pasti didasarkan pada kepentingan nasional sehingga melakukan intervensi terhadap perang tersebut, tentunya hal ini perlu untuk diteliti karena belum adanya pemecahan memuaskan terkait hal tersebut. Sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“Kepentingan Nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka timbul sebuah pertanyaan yaitu, “Apa kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman?”.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam studi Ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang berfokus pada unit analisa negara-bangsa dan tema yang dikaji serta mata kuliah politik dan pemerintahan Timur Tengah.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan topik atau tema dari suatu penelitian, khususnya permasalahan konflik internal yang mengalami intervensi dari negara lain dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional.

1.5. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian sebelumnya yang memiliki topik dan ruang lingkup penelitiannya selaras dengan judul dalam penelitian yang akan dibahas, berupa, buku, jurnal, laporan penelitian. Sebagai landasan teoritis dan konseptual yang relevan dalam memecahkan masalah penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yaitu terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Alvis Rahman Bhasuki, John Daniel Chrisvaldo Siahaan, Windy Dermawan, dan Akim
	Judul	Perang Saudara di Yaman Analisis Kepentingan Negara Interventif dan Prospek Resolusi Konflik
	Nama Jurnal	Jurnal Politik dan Komunikasi, Vol.9 No.1 Hal.8-22
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Membahas mengenai keterlibatan aktor-aktor (Arab Saudi, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, Iran, Houthi, STC, Al-Qaeda, dan ISIS) relevan dalam intervensi konflik Yaman, dan menganalisis masing-masing kepentingan aktor dalam konflik Yaman untuk mencapai sebuah resolusi konflik. Dengan menggunakan konsep intervensi, geopolitik, <i>proxy war</i> , dan <i>intra-state conflict</i> sebagai alat analisis.

	Perbandingan	<p>Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya menjelaskan kepentingan Arab Saudi adalah menjaga <i>satus quo</i> Yaman di bawah pemerintahan pro-Arab karena letak Yaman yang berbatasan dengan Arab Saudi dikhawatirkan adanya kemungkinan proksi Iran diperbatasan. Sedangkan penelitian ini menjelaskan kepentingan Arab Saudi dalam perang Yaman yaitu kepentingan keamanan. Yang mencangkup keamanan Arab Saudi akibat serangan dari Houthi yang merupakan sekutu Iran. Sehingga mau tidak mau Arab Saudi harus membangun kekuatan militernya dengan melakukan kerjasama militer bersama GCC dan Amerika Serikat untuk menghalang dominasi Iran di Yaman. Sedangkan untuk kepentingan Iran penelitian sebelumnya menjelaskan kepentingan Iran yaitu memperluas gerakan kontra-AS dengan memanfaatkan peluang adanya gerakan kontra pemerintah pro-Arab. Di penelitian ini kepentingan Iran dalam perang Yaman yaitu kepentingan Ideologi. Mencangkup cara Iran mengekspor mode revolusinya dan hal yang mendasari dari penyebaran ideologi tersebut di Yaman. Dengan menggunakan konsep kepentingan nasional (<i>national interest</i>) sebagai alat analisis.</p>
2.	Nama Penulis	Rizky Octa Putri Charin
	Judul	Kepentingan Iran Melakukan Intervensi terhadap Konflik Internal Yaman
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau, Vol .3 No.2
	Tahun	2016

	Hasil Penelitian	Membahas mengenai tiga kepentingan negara Iran melakukan intervensi terhadap konflik internal Yaman yaitu: (1) penyebaran ideologi Syiah, (2) perluasan hegemoni, dan (3) nilai strategis selat Bab el Mandeb. Dengan menggunakan teori <i>neorealisme ofensif</i> sebagai alat analisis.
	Perbandingan	Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya mengenai kepentingan Iran yaitu: (1) penyebaran ideologi Syiah: dimana penelitian sebelumnya menjelaskan adanya pengaruh dari Khamenei terhadap pemimpin Houthi yaitu Baddrudin keterkaitan mahzab Immamiyah. Sedangkan penelitian ini menjelaskan kepentingan Iran dalam perang Yaman yaitu Ideologi. Yang mencangkup cara Iran mengekspor mode revolusinya dan hal yang mendasari dari penyebaran ideologi tersebut di Yaman. (2) perluasan hegemoni: penelitian sebelumnya menggambarkan bagaimana Iran berhasil menyebarkan ide revolusi dan ideologinya ke negara Timur Tengah seperti Irak, Lebanon, Suriah dan Yaman. Dimana penelitian sebelumnya hanya menjelaskan keberhasilan Houthi meng kudeta pemerintahan resmi Yaman pada perluasan hegemoni Iran di Yaman. Sedangkan penelitian ini menjelaskan kepentingan Iran dalam perang Yaman yaitu kepentingan supremasi politik regional. Yang mencangkup kepentingan Iran untuk menjadikan Houthi sebagai sekutu Iran dalam mendukung Iran di kawasan. Dengan menggunakan konsep kepentingan nasional (<i>national interest</i>) sebagai alat analisis.
3	Nama Penulis	Sigit Priambodo
	Judul	Motif Intervensi Arab Saudi Terhadap Perang Saudara di Yaman
	Nama Jurnal	Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol.6 No.1 Hal.205-216
	Tahun	2017

	Hasil Penelitian	Menjelaskan motif Arab Saudi melakukan intervensi di dalam konflik Yaman, yaitu; menguasai jalur strategis selat Bab el Mandeb sebagai jalur strategis lalu lintas minyak Arab Saudi ke Samudera Hindia dan internasional. Dengan menggunakan konsep kepentingan nasional (<i>national interest</i>) sebagai alat analisis.
	Perbandingan	Penelitian ini memiliki persamaan pada penggunaan konsep kepentingan nasional (<i>national interest</i>) sebagai alat analisis. Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian yaitu motif Arab Saudi melakukan intervensi di dalam konflik Yaman yaitu dilatar belakangi untuk menguasai jalur strategis selat Bab el Mandeb sebagai jalur strategis lalu lintas minyak Arab Saudi ke Samudera Hindia dan internasional. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman yang berfokus kepada kepentingan ideologi (Iran: Syiah & Arab Saudi: Sunni), kepentingan supremasi politik regional (Iran: Houthi & Arab Saudi: pemerintah resmi Yaman), dan kepentingan keamanan (Iran: melindungi kebijakan Iran & Arab Saudi: aliansi GCC dan Amerika Serikat).
4.	Nama Penulis	Irem Askar Karakir
	Judul	Ongoing Conflict In Yemen: Proxy War?
	Nama Jurnal	Turkish Journal of TESAM Academy, Vol.5 No.2 Hal.121-149
	Tahun	2018

	Hasil Penelitian	Memaparkan mengenai aktor yang terlibat dalam perang Yaman (Arab Saudi, Iran; Amerika, Houthi, & Al-Qaeda). Jurnal ini juga mengevaluasi sifat perang saudara di Yaman, apakah termasuk dalam perang proxy antara Arab Saudi dan Iran.
	Perbandingan	Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian yang berfokus kepada evaluasi sifat perang saudara di Yaman. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman yang berfokus kepada kepentingan ideologi (Iran: Syiah & Arab Saudi: Sunni), kepentingan supremasi politik regional (Iran: Houthi & Arab Saudi: pemerintah resmi Yaman), dan kepentingan keamanan (Iran: melindungi kebijakan Iran & Arab Saudi: aliansi GCC dan Amerika Serikat).
5	Nama Penulis	Marcel Serr
	Judul	Understanding the War in Yemen
	Nama Jurnal	Israel Journal of Foreign Affairs, Vol.11 No.3 Hal.357-369
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Membahas tentang dua oposisi dalam perang Yaman, yaitu; 1. Houthi & pendukung mantan presiden Saleh yang didukung Iran, 2. Pendukung pemerintah Hadi yang didukung Arab Saudi.

	Perbandingan	Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian yang berfokus kepada dua oposisi dalam perang Yaman. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman yang berfokus kepada kepentingan ideologi (Iran: Syiah & Arab Saudi: Sunni), kepentingan supremasi politik regional (Iran: Houthi & Arab Saudi: pemerintah resmi Yaman), dan kepentingan keamanan (Iran: melindungi kebijakan Iran & Arab Saudi: aliansi GCC dan Amerikat Serikat).
--	--------------	---

1.6. Kerangka Teori

Sebagai alat analisis terhadap fenomena yang menjadi objek kajian penelitian maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.6.1. Teori Neorealisme atau Realisme Struktural

Teori Neorealisme ini digunakan penulis untuk memahami perilaku Iran dan Arab Saudi di kawasan. Neorealisme melihat sistem internasional sebagai struktur yang menghadapkan negara pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku Negara, sedangkan realisme klasik meyakini bahwa sistem internasional yang anarkis merupakan produk fitrah manusia. Waltz salah satu pemikir teori neoralisme (dalam Jackson & Sorensen, 2015) meyakini bahwa setiap negara pasti menghadapi masalah yang sama, yaitu bagaimana menentukan politik luar negerinya berdasarkan faktor eksternal yang mempengaruhi politik luar negeri.

Bagi kaum neorealisme, kepentingan nasional merupakan upaya Negara mencapai *power* untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan kendali Negara terhadap aktor lain dalam sistem internasional (Yani, Montratama, & Manyudin, 2017). Sehingga kebutuhan nasionalnya terpenuhi, tetapi dari upaya Negara mencapai *power*, biasanya diikuti dengan peningkatan *power*. Yang mengakibatkan adanya security dilemma, Menurut Waltz (1988 : 619), terdapat faktor dalam sistem anarki yang menyebabkan persaingan atau konflik yaitu: kondisi negara yang berada dalam situasi yang anarki mendorong negara untuk melindungi negaranya dan adanya ancaman terhadap keamanan nasional. Dari sini Negara akan menggunakan *powernya* untuk melindungi negaranya sehingga timbulnya *Balance of Power*.

1.7. Kerangka Konsep

1.7.1. Konsep Kepentingan Nasional (*National Interest*)

Berhubungan dengan rumusan masalah dan berfungsi sebagai alat analisis terhadap fenomena yang menjadi objek kajian penelitian maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepentingan nasional (*National Interest*). Konsep ini merupakan konsep yang sering digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan perilaku suatu negara dalam politik internasional. Karena setiap negara memiliki definisi tersendiri terhadap kepentingan nasionalnya, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor atau kondisi yang mempengaruhinya dan pendefinisian dari pemerintah yang sedang berkuasa.

Menurut Jack C. Plano dan Roy Olton (1999: 7), konsep kepentingan nasional (*national interest*) adalah tujuan mendasar serta faktor paling menentukan dalam merumuskan politik luar negeri, dan merupakan unsur kebutuhan yang sangat vital bagi negara untuk mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Namun menurut Hans. J Morghentau, kepentingan nasional merupakan hal utama untuk mendukung politik luar negeri dan politik internasional suatu negara. Dan perilaku negara dalam hubungan internasional selalu di ikuti oleh kepentingan nasional untuk memperoleh, mempertahankan atau memperbesar kekuatan negara. Dari tujuan-tujuan ini para pemimpin suatu negara menurunkan kebijakan yang spesifik terhadap negara lain, baik yang bersifat kerja sama maupun konflik (Mas' oed, 1990: 163-164). Tanpa adanya kebijakan kepentingan nasional tidak dapat dicapai. Kebijakan tersebut dapat berupa cara seperti diplomasi atau intervensi.

Dari beberapa konsep kepentingan nasional diatas terdapat empat poin kepentingan dasar negara (*Basic Interest*) yang mempengaruhi suatu negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya menurut Donald E. Nuechterlein (1976:248), yaitu:

a. *Defence Interests* (Kepentingan Keamanan)

“The protection of the nation-state and its citizens against the threat of physical violence directed from another state, and/or an externally inspired threat to its system of government”.

Kepentingan Keamanan adalah perlindungan negara-bangsa dan warganya terhadap ancaman kekerasan fisik yang diarahkan dari negara lain, dan / atau ancaman secara eksternalitas terhadap sistem pemerintahannya.

Adanya kelompok Houthi di wilayah utara, di provinsi Sa'adah yang berbatasan langsung dengan Arab Saudi menjadi ancaman keamanan bagi Arab Saudi. Kelompok Houthi ini bahkan telah melakukan pergerakan hingga mencapai wilayah teritorial Arab Saudi sehingga mau tidak mau Arab Saudi harus membangun kekuatan militernya dengan melakukan kerjasama militer bersama GCC dan Amerika Serikat untuk menghalang dominasi Iran di Yaman. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa Arab Saudi melakukan intervensi pada perang Yaman.

Sementara itu sebagai bentuk pertahanan Iran dalam melindungi kebijakan Iran dari negara-negara sekitarnya seperti Arab Saudi yang merupakan sekutu Amerika Serikat di kawasan. Iran melakukan intervensi pada perang Yaman dalam upaya menjadikan letak geografis Yaman berfungsi untuk menyerang Arab Saudi yang merupakan sekutu Amerika Serikat dengan menggunakan Houthi.

b. *Economic Interests* (Kepentingan Ekonomi)

“The enhancement of the state’s economic well-being in relations with other states”. Kepentingan Ekonomi adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi negara dengan menumbuhkan relasi atau kerjasama dengan negara lain.

Iran dan Arab Saudi sebagai negara penghasil minyak tentunya memerlukan Jalur strategis selat Bab el Mandeb sebagai jalur perdagangan minyaknya. Karena selat Bab el Mandeb merupakan jalur pelayaran minyak tersibuk ke-4 di dunia dan selat penghubung strategis antara Laut Mediterania dan Samudera Hindia serta sebagian besar ekspor dari Teluk Persia yang transit di Terusan Suez dan pipa Suez-Mediterrania juga melintasi selat ini. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa Iran dan Arab Saudi melakukan intervensi pada perang Yaman.

c. *World Order Interests* (Kepentingan Tatanan Dunia)

“The maintenance of an international political and economic system in which the nation-state may feel secure, and in which its citizens and commerce may operate peacefully outside its borders”.

Kepentingan Tatanan Dunia adalah pemeliharaan sistem politik dan ekonomi internasional di mana negara-bangsa dapat merasa aman, dan di mana warga dan badan usaha dapat beroperasi secara damai di luar perbatasannya.

Iran merupakan negara yang memiliki kekuatan militer yang sangat kuat, dari segi persenjataan maupun sumberdaya militer. Tetapi kekuatan tersebut belumlah cukup untuk membuat mereka bertahan apabila terjadi konflik yang melibatkan beberapa Negara sekaligus, sehingga sangatlah wajar apabila mencari dukungan di kawasan Timur Tengah, dengan menjadikan Houthi sebagai sekutu Iran untuk mendukung kebijakan Iran di kawasan. Namun tidak dengan Arab Saudi yang telah memiliki pengaruh di kawasan Timur Tengah, Arab Saudi lebih untuk mempertahankan pengaruhnya tersebut.

d. *Ideological Interests* (Kepentingan Ideologi)

“*The protection and furtherance of a set of values, which the people of a nation-state share and believe to be universally good*”. Kepentingan Ideologi adalah perlindungan terhadap seperangkat nilai, yang dimiliki dan dipercayai oleh orang-orang dari negara-bangsa secara universal (melindungi nilai-nilai ideologi negaranya dari ancaman ideologi negara lain).

Apabila kita kaitkan dengan kebijakan Iran tentang dukungannya terhadap kelompok Houthi yaitu untuk mengekspor mode revolusinya. Sedangkan Arab Saudi yang berideologikan Islam Sunni, tentunya mencegah agar pemerintahan yang dikuasi Islam Sunni tidak jatuh ke kelompok Houthi yang berkeyakinan Syiah.

Namun pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada poin kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein yaitu *Ideological Interests* (Kepentingan Ideologi), *World Order Interests* (Kepentingan Tatanan Dunia), dan *defence interests* (kepentingan keamanan).

1.7.2. *Balance of Power*

Konsep *Balance of power* ini digunakan penulis untuk membantu menguraikan atau menjelaskan kepentingan Iran dan Arab Saudi di Yaman. *Balance of power* memandang Negara selalu mencari cara untuk bertahan di sistem internasional yang anarkis. Dengan perimbangan kekuatan yang mengancam keaamanan nasionalnya akibat perbuatan Negara lain.

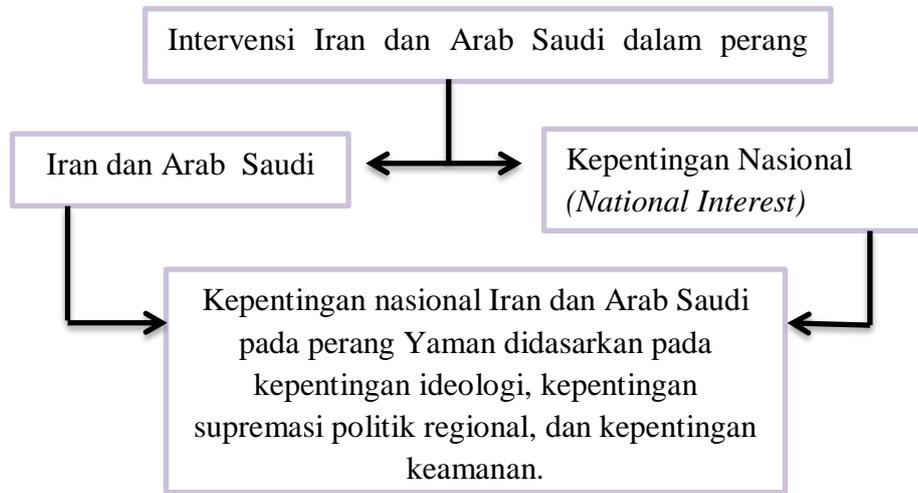
Menurut Kenneth Waltz (1979) terdapat dua cara Negara dalam menghadapi ancaman, yaitu: *balancing* (menyeimbangi ancaman dengan membentuk aliansi dengan Negara lainnya dalam menghadapi sumber ancaman) dan *bandwagoning* (melakukan aliansi dengan sumber ancaman tersebut). *Balancing* terdiri dari 2 yaitu: *internal balancing* (peningkatan kekuatan internal) dan *eksternal balancing* (penggabungan kekuatan dengan Negara yang sama merasa terancam).

Dalam kasus ini Iran melakukan *balancing* dengan cara menjadikan Houthi sebagai sekutu Iran untuk mendukung kebijakan Iran di kawasan tidak hanya itu Iran turut melakukan *internal balancing* yaitu dengan program nuklirnya. Sedangkan Arab Saudi melakukan *balancing* dengan melakukan kerjasama militer bersama GCC dan Amerika Serikat untuk menghalang dominasi Iran di Yaman.

1.8. Alur Pemikiran

Penelitian ini akan menganalisis kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman, dengan menggunakan konsep kepentingan nasional (*national interest*). Adapun diagram alur pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.2
Alur Pemikiran



1.9.Argumen Utama

Dari rumusan masalah yang didasarkan pada teori, konsep dan tinjauan pustaka. Maka dapat diambil hipotesa bahwa kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi pada perang Yaman didasarkan pada kepada kepentingan ideologi (Iran: Syiah & Arab Saudi: Sunni), kepentingan supremasi politik regional (Iran: Houthi & Arab Saudi: pemerintah resmi Yaman), dan kepentingan keamanan (Iran: melindungi kebijakan Iran & Arab Saudi: aliansi GCC dan Amerika Serikat).

1.10. Metode Penelitian

1.10.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah garis besar bagaimana penelitian akan berlangsung, bagaimana data akan dikumpulkan dan instrumen yang digunakan dalam menganalisa data (Bakry, 2016:108). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Susan E. Wyse (dikutip dari Bakry, 2016:17) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih bersifat eksplorasi. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman (understanding) tentang alasan, opini, dan yang mendasari suatu perilaku. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini mengeksplor kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman serta alasan yang mendasarinya.

1.10.2. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, dapat dikemukakan definisi konsep dari masing-masing variabel, yaitu:

- a. Kepentingan nasional menurut Hans J.Morgenthau merupakan kemampuan negara untuk melindungi identitas fisik, politik dan kulturalnya dari gangguan negara-bangsa lain. Sehingga para pemimpin suatu negara menurunkan kebijakan yang spesifik terhadap negara lain (Mas'oed, 1990: 163-164).

- b. Perang merupakan penggunaan kekerasan pada suatu konflik baik internal ataupun konflik antar negara. Bentuk dan jenis perang dapat diukur dari jenis persenjataan yang digunakan, penyebab terjadinya perang, tujuan perang, dan cakupan geografis peperangan (Ashari, 2015:464). Dalam penelitian ini perang Yaman termasuk kedalam perang saudara yaitu konflik antar kelompok politik, agama, etnis, atau ideologi di suatu negara yang disertai dengan penggunaan kekerasan (Ashari, 2015:100). Yang biasanya bertujuan untuk menggulingkan pemerintah yang berkuasa atau upaya pemisahan diri yang dilakukan oleh satu kelompok untuk membentuk negara sendiri.
- c. Intervensi menurut Khasan Ashari (2015:216) merupakan keterlibatan negara atau sekelompok negara pada urusan internal negara lain, baik yang dilakukan atas dasar permintaan atau diterapkan sebagai bentuk sanksi serta keikutsertaan negara lain karena kepentingan negaranya.

1.10.3. Fokus Penelitian

Tabel 1.2
Fokus Kepentingan Nasional Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Kepentingan Nasional Iran	1. Kepentingan Ideologi	<ul style="list-style-type: none"> • Syiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengepor mode revolusinya
	2. Kepentingan Supremasi Politik Regional	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi Irak : Bard dalam mendukung kelompok Syiah • Dominasi Suriah : Al-Quds dalam mendukung presiden Assad • Dominasi Lebanon: Hizbullah • Dominasi Yaman: Houthi 	<ul style="list-style-type: none"> • Yaman : Menjadikan Houthi sebagai sekutu Iran dalam mendukung Iran di kawasan.
	3. Kepentingan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Melindungi kebijakan Iran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusik Arab Saudi yang merupakan sekutu dari AS dengan menggunakan Houthi.
Kepentingan Nasional Arab Saudi	1. Kepentingan Ideologi	<ul style="list-style-type: none"> • Sunni 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah perubahan rezim Sunni di Yaman
	2. Kepentingan Supremasi Politik Regional	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi Yaman : Pemerintahan Resmi Yaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan pengaruhnya di Yaman.
	3. Kepentingan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Aliansi <ul style="list-style-type: none"> – GCC – Amerika Serikat (Barat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Letak Geografis yang berdekatan dengan Yaman mengancam keamanan Arab Saudi akibat serangan dari Houthi yang merupakan sekutu Iran. Sehingga mau tidak mau Arab Saudi harus membangun kekuatan militernya dengan melakukan kerjasama militer bersama GCC & Amerika Serikat untuk menghalang dominasi Iran di Yaman melalui Houthi.

1.10.4. Unit Analisis

Unit analisis yaitu perilaku yang hendak kita deskripsikan, jelaskan dan ramalkan yang disebut variabel dependen (Mas'ood, 1990: 39). Unit analisa data dalam penelitian ini adalah Iran dan Arab Saudi. Penetapan unit analisis ini karena penulis ingin mengkaji kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman.

1.10.5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dapat diperoleh dengan metode wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau pengamatan yang dilakukan saat penelitian.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data tidak langsung (sekunder). Dalam pengumpulan data sekunder teknik pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan cara dokumentasi atau mengumpulkan data-data yang berasal dari foto, artikel, jurnal, dokumen, situs web, serta hasil penelitian yang dikumpulkan melalui berbagai catatan yang berguna untuk melengkapi data penelitian.

1.10.6. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berasal dari rekaman wawancara, foto, artikel, dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi, penulis mengumpulkan data (dokumen-dokumen) yang diterbitkan atau dipublikasikan oleh negara atau kelompok bisnis melalui situs web. Dan teknik dokumentasi ini termasuk kedalam kategori dokumentasi sekunder. Dokumentasi sekunder adalah dokumen yang diperoleh orang-orang yang tidak hadir ditempat kejadian, tetapi mereka menerima informasi dengan membaca dokumen primer (Bakry, 2016:172).

b. Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dari beragam sumber sekunder seperti buku-buku, dokumen, surat kabar, jurnal, dan sumber-sumber tertulis lain baik cetak ataupun elektronik.

1.10.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori atau unit-unit, memilah data yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335). Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, menurut Miles dan Huberman (dikutip dari Sugiyono, 2015:337-345) ada 3 tahap atau komponen analisis data penelitian kualitatif :

- a. Reduksi data, merupakan kegiatan merangkum dan menyeleksi hal-hal pokok. Sehingga data akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data, setelah data direduksi data akan disajikan dalam bentuk uraian atau naratif sehingga memudahkan untuk menganalisis data.
- c. Penarikan kesimpulan, adanya verifikasi data yang dilakukan maka kesimpulan awal bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat, namun bisa saja tidak berubah apabila bukti-bukti yang ditemukan akurat.

Dalam menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh penulis dari dokumentasi maupun kepustakaan akan dirangkum dan diseleksi berdasarkan topik penelitian dan data akan disajikan dalam bentuk uraian. Kemudian menyimpulkannya dan mengkonfirmasi hasil analisis data yang telah dilakukan.

1.10.8. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2015:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Berikut uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. *Credibility* (Kredibilitas)

Berbagai cara pengujian *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, namun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkepanjangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, penulis membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian dan dokumen terkait penelitian dan membandingkan data yang telah diperoleh. Dengan membaca maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak (Sugiyono, 2015: 370-371).

2. Triangulasi

Merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan metode atau cara untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan metode ganda. Berikut jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data maka dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 373). Pengecekan data ini dilakukan dengan berbagai sumber data seperti dokumen, artikel, dan jurnal.

b) Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data dengan lebih dari satu menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama (Bachri, 2010:57). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan.

3. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya (Sugiyono, 2015: 374).

b. *Transferability* (Nilai Transfer)

Nilai transfer berkenaan dengan pernyataan, sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dipahami, diterapkan atau digunakan oleh orang lain. Maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2015: 376-377).

c. *Dependability* (Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, hal ini bertujuan untuk membuktikan kesesuaian data yang didapat dari proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam

melakukan penelitian. Mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat ditunjukkan oleh penulis (Sugiyono, 2015:377).

d. *Confirmability* (Kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, menguji *confirmability* mirip dengan menguji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2015:377-378).

1.10.9. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu ditengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mencoba menguraikan jadwal penelitian tentang kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi dalam perang Yaman. Berikut kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama waktu yang diperlukan. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	Penyusunan Proposal Penelitian												
	a. Pengumpulan data awal												
	b. Penyusunan laporan penelitian												
	c. Bimbingan ke dosen												
	d. Seminar proposal												
	e. Perbaikan isi proposal skripsi												
2	Penyusunan Skripsi												
	a. Pengumpulan data dan informasi penelitian												
	b. Penyusunan Skripsi												
	c. Bimbingan ke Dosen												
	d. Ujian komprehensif												
	e. Perbaikan skripsi												

1.10.10. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini terdapat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERANG YAMAN SERTA

INTERVESI IRAN DAN ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN.

Bab ini berisi tentang pembahasan terkait Perang Yaman dan intervensi Iran dan Arab Saudi dalam Perang Yaman.

BAB III: ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DAN

ARAB SAUDI DALAM PERANG YAMAN.

Bab ini berisi tentang pembahasan terkait kepentingan nasional Iran dan Arab Saudi yang melakukan intervensi dalam Perang Yaman.

BAB IV: PENUTUP.

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan beberapa saran sehubungan dengan kesimpulan tersebut, serta kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Arimatsu L. and Choudhury, M. (2014). The legal classification of the armed conflicts in Syria, Yemen and Libya. *Chatham House*, 21.
- Bhasuki, A. R., Siahian, J. D., Dermawan, W., & Akim. (2019). Perang Saudara di Yaman Analisis Kepentingan Negara Interventif dan Prospek Resolusi Konflik. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 9(1), 8-22.
- Chairin, R. O. (2016, Oktober). Kepentingan Iran Melakukan Intervensi terhadap Konflik Internal Yaman. *IOM FISIP*, 3(2).
- Donald E Nuechterlein. (1976). *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*. British Journal of International Studies. Vol 2.
- Karakir, I. A. (2018). Ongoing Conflict in Yemen: Proxy War? *Turkish Journal of TESAM*, 5(2), 121-149.
- Priambodo, S. (2017). Motif Intervensi Arab Saudi terhadap Perang Saudara di Yaman. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 6(1), 205-216.
- Serr, M. (2018). Understanding the War in Yemen. *Israel Journal of Foreign*, 11(3), 357-369.
- Terrill, A. (2011). The Saudi-Iranian Rivalry and the Future of Middle East Security. *Strategic Studies Institute*, 5.

Waltz, K. N. (1988). The Origins of War in Neorealist Theory. *Journal of Interdisciplinary History*, 18(4), 619.

Weddington, D. (2017).). Rivalry in the Middle East: The History of Saudi-Iranian Relations and its Implications on American Foreign Policy. *Missouri State University*, 9.

Buku

Ashari, K. (2015). *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Nuansa Cendikia.hal.100-464.

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.

Bakry, U.S. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jackson , R., & Sorensen, G. (2015). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford University Press.

Massoed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional:Disiplin dan Metodologi*. Jakarta. LP3E. hal. 163-164.

O'Grady , S., & Dadouch, S. (2021, Maret 12). *As Biden pushes for peace, Yemeni rebels ramp up strikes on Saudi Arabia*. Retrieved April 16, 2021, from The Washington Post: https://www.washingtonpost.com/world/middle_east/yemen-houthis-saudi-arabia-strikes/2021/03/11/d25313b6-80e8-11eb-be22-32d331d87530_story.html

Plano Jack C. Dan Olton Roy. 1999. *Kamus Hubungan Internasional*. Edisi Ke-3.

diterjemahkan oleh Drs. Wawan Juanda. CV Putra A Bardin. hal. 7.

Sugiono, (2015). *Metode Pendidikan Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Hadiwinata, B. S. (2007). *Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: dari Realisme hingga Konstruktivisme*. Dalam Yulius P.Hermawan.

(2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi* Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 20-21.

Waltz, K. (1979). *Theory of International Politics*. Wesley Publishing Company. Hal 118-130.

Yani, Y. M., Montratama, I., & Manyudin, E. (2017). *Pengantar Studi Keamanan*. Jatim: Intrans Publishing.

Dokumen Resmi

Berkley Center for Religion, P. a. (2013). *Iran:Religious Elementsof the 1979 Islamic Revolution*. Berkley Center for Religion, Peace, and World Affairs.

Council, S. (2018, Mei 31). *Timur Tengah*. Retrieved November 3, 2020, from Security Council Report: https://www.securitycouncilreport.org/monthly-forecast/2018-06/yemen_34.php

Hassan, M. (2017). *The Iranian Role in Yemen*. Rasanah International Institute for Iranian Studies.

SecurityCouncil. (2020). *Final report of the Panel of Experts on Yemen 2020*. Security Council.

Saudi, K. A. (2017). *Facts about Iranian involvement in Houthi aggression against the Kingdom of Saudi Arabia*. Washington, DC: Kedutaan Arab Saudi, 2-7.

<https://www.saudiembassy.net/fact-sheets/facts-about-iranian-involvement-houthi-aggression-against-kingdom-saudi-arabia>

Wastnidge, E. (2020). *Iran's Shia Diplomacy: Religious Identity and Foreign Policy in The Islamic Republic*. Berkley Center for Religion, Peace & World Affairs.

Works, T. I. (1980). *An Anthology of Imam Khomeini's Speeches, Messages, Interviews, Decrees, Religious Permissions, and Letters*. International Affairs Department. The Institute for Compilation and Publication of Imam Khomeini's Works.

Media Cetak

Kuncahyono, T. (2016, Januari 6). Sahabat Lama. *Kompas*.

Misrawi, Z. (2016, Januari 7). Hubungan Iran-Arab Saudi. *Kompas*. h.7.

Perdana, A. V. (2018, Juli 25). Pemberontak Houthi Serang Kapal Tanker Minyak Saudi di Laut Merah. *Kompas*.

Rahman, M. A. (2017, November 25). Rivalitas Iran – Arab Saudi di Timur Tengah. *Kompas*. h.8.

RAHMAN, M. A. (2021, Februari 18). AS-Houthi Bertemu untuk Akhiri Perang. *Kompas*.
h.4

Internet

AlarabiyaNews. (2015, Februari 26). *Yemen's Houthi Similar to Lebanon's Hezbollah :*

Iran Official . Retrieved April 16, 2021, from Alarabiya News:

<https://english.alarabiya.net/News/middle-east/2015/01/26/Yemen-s-Houthis-similar-to-Lebanon-s-Hezbollah-Iran-official>

Aljazeera. (2015, Mei 11). *Yemen's Saleh declares alliance with Houthis*. Diakses Februari

2, 2021. Dari aljazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2015/5/11/yemens-saleh-declares-alliance-with-houthis>

Asmardika, R. (2019, September 4). *PBB: AS, Inggris, Prancis Mungkin Terlibat dalam*

Kejahatan Perang di Yaman. Dipetik Januari 23, 2020. Dari okenews: <https://news.okezone.com/read/2019/09/04/18/2100440/pbb-as-inggris-prancis-mungkin-terlibat-dalam-kejahatan-perang-di-yaman?page=1>

Centanni, E., & Djukic, D. (2020, Oktober 31). *Yemen Control Map & Report - October*

2020. Diakses Januari 21, 2021. Dari Political Geography Now: <https://www.polgeonow.com/2020/10/yemen-who-controls-what-2020-map.html>

Choirul. (2015, Maret 15). *Syah Houthi Mengaku Dapat Bantuan Senjata dari Iran*.

Diakses April 4, 2020. Dari Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/650083/syah-houthi-mengaku-dapat-bantuan-senjata-dari-iran/full&view=ok>

CNBC. (2019, September 15). *Saudi stock market dives, crude futures to jump after drone attack on oil plants*. Diakses Februari 10, 2021. Dari CNBC: <https://www.cnbc.com/2019/09/15/saudi-stock-market-dives-crude-to-jump-after-attack-on-oil-plants.html>

Dettmer, J. (2019, September 16). *Iran Threatens War, as Oil Prices Spike*. Diakses Februari 10, 2021. Dari VOA: <https://www.voanews.com/middle-east/iran-threatens-war-oil-prices-spike>

Dikarma, K. (2019, September 4). *AS, Inggris, Prancis Bisa Terlibat Kejahatan Perang di Yaman*. (N. Aini, Penyunting) Diakses Februari 2, 2020. Dari Republika.co.id: <https://internasional.republika.co.id/berita/px99ay382/as-inggris-prancis-bisa-terlibat-kejahatan-perang-di-yaman>

GlobalSecurity.org. (2017, Desember 4). *2017 - Operation Golden Spear*. Diakses Februari 6, 2021. Dari GlobalSecurity.org : <https://www.globalsecurity.org/military/world/war/yemen4-golden-spear.htm>

Hamid, N. (2015, April 22). *Saudi Arabia Says Airstrikes in Yemen Succeeded in Ending Threat*. Retrieved Februari 10, 2021, from Bloomberg: <https://www.bloomberg.com/news/articles/2015-04-21/saudi-arabia-says-airstrikes-in-yemen-succeeded-in-ending-threat>

Hasan, R. A. (2019, 9 5). *Laporan PBB: Negara Barat dan Iran Lakukan Kejahatan Perang di Yaman*. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/global/read/4054840/laporan-pbb-negara-barat-dan-iran-lakukan-kejahatan-perang-di-yaman>

Ibukhaiti, A. (2020, Februari 16). Diakses Januari 21, 2021. Dari Twitter:
https://twitter.com/Ali_Albukhaiti/status/1228807992482631681?s=20

Indonesia, C. (2019, Agustus 18). *Iran Sebut Houthi Serang Kilang Minyak Saudi untuk Peringatan*. Dipetik Januari 22, 2020, dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190918161015-120-431621/iran-sebut-houthi-serang-kilang-minyak-saudi-untuk-peringatan>

JakartaGreater. (2015, Januari 20). *Forum Berita Militer*. Dipetik Februari 2, 2020, dari JakartaGreater: <https://jakartagreater.com/pertempuran-sengit-di-istana-yaman/>

Liputan6.com. (2020, Januari 5). *Qasem Soleimani Tewas, Houthi Yaman Akan Serang Pangkalan Militer AS*. Retrieved April 22, 2021, from Liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/global/read/4148528/qasem-soleimani-tewas-houthi-yaman-akan-serang-pangkalan-militer-as>

Naji, M. A. (2012, Maret 13). *Iran dan Musim Semi Arab: Pertimbangan yang tumpang tindih dan jatuh tempo yang ditangguhkan*. Retrieved April 2021, 16, from Al-Ahram Center for Political and Strategic Studies :
<http://acpss.ahram.org.eg/News/5284.aspx>

Marcus, J. (2017, November 18). *BBC*. Dipetik November 24, 2019, dari Wartawan Perintahan dan Diplomasi: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-42036425>

Mada, K. R. (2019, September 19). *Arab Saudi Tunjukan Bukti Keterlibatan Iran*. Dipetik Januari 22, 2020, dari Kompas ID: <https://kompas.id/baca/utama/2019/09/19/arab-saudi-tunjukkan-bukti-keterlibatan-iran/>

- Ramadhani, Y. (2017, November 5). *Houthi Luncurkan Rudal ke Riyadh, Tidak Ada Korban Jiwa*. Retrieved Februari 8, 2021, from tirtoid.id: <https://tirto.id/houthi-luncurkan-rudal-ke-riyadh-tidak-ada-korban-jiwa-czBH>
- Rachmahyanti, S. (2020, Februari 5). *Saudi Berusaha Beli Rudal dari Perusahaan Israel*. Retrieved April 16, 2021, from Warta Ekonomi: <https://www.wartaekonomi.co.id/read270208/saudi-berusaha-beli-rudal-dari-perusahaan-israel>
- Sekarwati, S. (2018, November 6). *Pemberlakuan Embargo Amerika Serikat ke Iran Dipuji Israel*. Retrieved April 22, 2021, from Tempo.com: <https://dunia.tempo.co/read/1143437/pemberlakuan-embargo-amerika-serikat-ke-iran-dipuji-israel/full&view=ok>
- Siregar, R. H. (2021, Maret 09). *Mengapa Harus Belajar Ilmu dan Adab ke Yaman? Ini Alasannya*. Retrieved April 16, 2021, from Kalam: <https://kalam.sindonews.com/read/358824/69/mengapa-harus-belajar-ilmu-dan-adab-ke-yaman-ini-alasannya-1615262595>
- Shujauddin, M. (2017, Mei 18). *Houthi dan Iran: Aliansi Kebijakan dan Ketegangan Doktrin*. Retrieved April 16, 2021, from Open Democracy: <https://www.opendemocracy.net/ar/yemen-iran-houthis-war/>

- Strobel, W., & Hosenball, M. (2015, Maret 28). *Elite Iranian guards training Yemen's Houthis: U.S. officials*. Retrieved Februari 10, 2021, from Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-yemen-security-houthis-iran/elite-iranian-guards-training-yemens-houthis-u-s-officials-idUSKBN0MN2MI20150327?edition-redirect=uk>
- Tempo.co. (2017, Juli 26). *3 Serangan Milisi Houthi yang Mengejutkan Arab Saudi*. Retrieved Februari 10, 2021, from Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/895238/3-serangan-milisi-houthi-yang-mengejutkan-arab-saudi>
- TheGuardian. (2018, Juni 13). *Yemen port city gripped by panic and fear as Saudi-led forces close in*. Retrieved Februari 9, 2021, from The Guardian: <https://www.theguardian.com/global-development/2018/jun/13/yemen-port-city-hodeidah-panic-fear-saudi-led-forces>
- Varghese, J. (2020, Maret 14). *Iran coronavirus deaths: Top Iranian IRGC Commander Nasser Shabani, who once openly admitted to blowing up Saudi oil tankers, dies of COVID 19*. Retrieved Februari 10, 2021, from International Business Times: <https://www.ibtimes.sg/iran-coronavirus-deathstop-iranian-irgc-commander-nasser-shabani-who-once-openly-admitted-40961>
- Wastnidge, E. (2020, September 2018). *Iran's Shia Diplomacy: Religious Identity and Foreign Policy in the Islamic Republic*. Retrieved April 17, 2021, from Berkley Center: <https://berkeleycenter.georgetown.edu/publications/iran-s-shia-diplomacy-religious-identity-and-foreign-policy-in-the-islamic-republic>